

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ada tiga sektor ekonomi yang menangani berbagai kegiatan usaha dalam kehidupan perekonomian. Ketiga sektor kekuatan ekonomi tersebut adalah sektor negara, sektor swasta dan sektor koperasi. Untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur, maka ketiga sektor kekuatan ekonomi itu harus saling berhubungan dan bekerjasama secara baik dan teratur. Dalam melaksanakan perekonomian tersebut yang sesuai adalah koperasi.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian pada pasal 1 ayat (1), Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Selain itu, tujuan koperasi yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 3 adalah memajukan kesejahteraan anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Koperasi di Indonesia memiliki beberapa jenis antara lain, koperasi konsumsi, koperasi pemasaran, koperasi produksi dan koperasi kredit/simpan pinjam. Diantara koperasi-koperasi ini, koperasi yang banyak muncul dan banyak diminati oleh masyarakat yaitu koperasi kredit/simpan pinjam yang berbentuk *Credit Union* (CU). Kemunculan koperasi kredit ini menunjukkan adanya suatu fenomena baru di masyarakat yaitu kembalinya kepercayaan masyarakat terhadap kelembagaan koperasi dalam memperbaiki kehidupan ekonomi mereka. *Credit Union* merupakan suatu lembaga keuangan yang bergerak dibidang simpan pinjam yang dimiliki dan dikelola oleh anggotanya, dan bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya.

Berdasarkan uraian di atas maka terlihat dengan jelas bahwa lembaga CU merupakan suatu badan usaha yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Sebagai sebuah badan usaha keuangan, maka CU bertugas melayani masyarakat banyak, oleh sebab itu sangat dibutuhkan usaha yang maksimal oleh pihak CU agar masyarakat yang menggunakan jasa CU tersebut dapat merasa puas. CU dalam menjalankan usahanya menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Makin besar jumlah uang yang dipercayakan suatu CU kepada masyarakat, berarti semakin besar pula kepercayaan masyarakat pada CU tersebut.

Salah satu koperasi yang bergerak dalam simpan pinjam dan memberi kredit kepada nasabah adalah CU Merdeka Berastagi. CU Merdeka Berastagi adalah salah satu koperasi yang melayani kaum awam terbesar di Kabupaten Karo khususnya di Berastagi yang berada di Jl. Udara No. 93 A, Tangkulan Berastagi dengan badan hukum No. 129/BH/KDK 2.2/XXII/200.

Maka dari itu, pihak perusahaan (CU) perlu mengelola segenap sumber daya yang dimiliki secara optimal untuk menunjang aktifitas pelayanan yang diberikannya, yang meliputi modal, fasilitas dan peralatan, serta sumber daya manusia yang dimiliki. Karyawan sebagai ujung tombak perusahaan memegang peranan penting agar fungsi pelayanan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Untuk itu maka dibutuhkan karyawan yang benar-benar menguasai tugas dan tanggung jawabnya serta mempunyai kinerja yang tinggi. Dimana langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja karyawannya.

Karyawan dan tenaga kerja juga merupakan faktor produksi yang sangat mempengaruhi terhadap berjalannya atau berkembangnya suatu perusahaan, dimana sebagai suatu faktor produksi tenaga kerja ditempatkan pada posisi ketiga yang berada dibawah faktor tanah dan modal. Untuk itu sumber daya manusia (tenaga kerja) senantiasa perlu dibina dan diberikan kesempatan untuk meningkatkan atau ditingkatkan kualitasnya guna meningkatkan kinerjanya.

Manajemen kinerja memberikan manfaat bukan hanya bagi organisasi, tetapi juga manajer, dan individu. Manfaat manajemen kinerja bagi organisasi antara lain adalah dalam menyesuaikan tujuan organisasi dengan tujuan tim dan

individu, memperbaiki kinerja, memotivasi pekerja, meningkatkan komitmen, mendukung nilai-nilai inti, memperbaiki proses pelatihan dan pengembangan, meningkatkan dasar keterampilan, mengusahakan perbaikan dan pengembangan berkelanjutan, mengusahakan basis perencanaan karier, membantu menahan pekerja terampil untuk tidak pindah, mendukung inisiatif kualitas total dan pelayan pelanggan, dan mendukung perubahan budaya.

Penilaian kinerja adalah suatu kegiatan yang dilakukan manajemen penilai untuk menilai kinerja tenaga kerja dengan cara membandingkan kinerja atas kinerja dengan uraian/deskripsi pekerjaan dalam suatu periode tertentu biasanya setiap akhir tahun. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengukur kinerja masing-masing tenaga kerja dalam mengembangkan kualitas kerja, pembinaan selanjutnya, tindakan perbaikan atas pekerjaan yang kurang sesuai dengan deskripsi pekerjaan, serta untuk keperluan yang berhubungan dengan masalah ketenagakerjaan lainnya. Dibawah ini adalah tabel yang menunjukkan gambaran bagaimana kinerja yang ada di koperasi CU Merdeka Berastagi selama Tahun 2016 – 2020 yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

**Tabel 1.1 Kinerja Pegawai Koperasi CU Merdeka Berastagi
(Dalam Rupiah)**

Capaian Kegiatan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Pendapatan usaha simpan pinjam	1.256.354.289	1.856.368.152	1.123.582.314	1.785.369.148	1.005.690.350
Partisipasi anggota pada unit Waserda	852.397.350	841.159.782	825.125.360	859.345.850	795.240.360
Pendapatan jasa kredit barang	685.314.520	700.360.340	690.653.320	745.327.450	650.260.352
Cadangan sisa hasil usaha koperasi	250.347.251	235.128.320	200.520.398	208.235.781	185.026.350

Sumber : CU Merdeka Berastagi, 2021

Pada tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa :

1. Pendapatan usaha simpan pinjam koperasi CU Merdeka Berastagi mengalami fluktuasi dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Kenaikan

dan penurunan pendapatan usaha simpan pinjam tersebut diindikasikan yaitu karena pengembalian jumlah angsuran tidak sesuai atau lebih kecil dari pada jumlah dana yang dipinjamkan kepada anggota koperasi.

2. Partisipasi anggota pada unit warung serba ada (warseda) koperasi cenderung mengalami penurunan pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, ini menandakan bahwa partisipasi anggota pada unit warseda sangat kecil. Jumlah partisipasi anggota yang cenderung menurun ini berimbas pada menurunnya volume penjualan dimana target yang telah ditentukan koperasi karyawan CU Merdeka Berastagi menjadi tidak tercapai. Koperasi mengharapkan semua anggota yang ada 100% anggota dapat berpartisipasi.
3. Pendapatan jasa kredit barang dari tahun 2016-2020 setiap tahunnya mengalami fluktuasi, terjadinya fluktuasi pendapatan jasa kredit barang tersebut disebabkan karena jumlah pemohon yang terus mengalami penurunan yang membuat pengambilan keputusan menurunkan target rencana keuntungan jasa kredit barang. Namun setiap tahunnya, rencana keuntungan jasa barang selalu tidak tercapai rencana keuntungan jasa kredit barang yang telah ditetapkan diawal tidak tercapai atau tidak sesuai dengan jumlah realisasi jasa kredit barang
4. Cadangan sisa hasil usaha koperasi CU Merdeka Berastagi juga mengalami fluktuasi dalam kurun waktu 2016 sampai dengan tahun 2020. Dengan penurunan cadangan sisa hasil usaha koperasi ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti modal, pendapatan, biaya, organisasi dan manajemen serta pembiayaan

Dengan demikian perusahaan perlu mengambil kebijaksanaan guna lebih meningkatkan lagi produktivitas kerja karyawannya di masa mendatang. Dengan pengelolaan kinerja karyawan yang dilaksanakan perusahaan diharapkan mampu untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawannya agar mereka bekerja dengan motivasi serta kemampuan yang optimal. Kinerja karyawan mencerminkan sikap yang ditunjukkan karyawan terhadap tugas dan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Sedangkan kemampuan kerja berkaitan dengan keahlian dan

keterampilan yang dimiliki didalam menjalankan tugas dan pencapaian standar keberhasilan yang telah ditentukan oleh perusahaan kepada karyawan sesuai dengan pekerjaan yang diberikan kepada masing-masing karyawannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul : “**Analisis Kinerja Karyawan CU Merdeka Berastagi Berastagi**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

1. Pendapatan usaha simpan pinjam adanya penurunan secara fluktuasi.
2. Partisipasi anggota pada unit wareda yang cenderung menurung setiap tahunnya.
3. Pendapatan jasa kredit barang yang belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
4. Cadangan sisa hasil usaha yang terus menurun.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah pada kinerja karyawan CU Merdeka Berastagi Berastagi.

1.4 Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, maka masalah yang dirumuskan dalam masalah ini adalah “Bagaimana kinerja karyawan CU Merdeka Berastagi Berastagi ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tentang kinerja karyawan CU Merdeka.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan untuk membandingkan dalam teori yang diterima selama perkuliahan pada Fakultas Sosial dan Hukum Universitas Quality Berastagi dengan kondisi tempat penelitian.

2. Bagi CU Merdeka Berastagi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan bagi pihak CU Merdeka Berastagi untuk menghasilkan kinerja yang baik.

3. Bagi penulis Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penulis yang berhubungan dengan kinerja karyawan.

